

ABSTRAK

Memasuki era globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan dalam aspek kehidupan ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi demikian terasa sangat cepat. Fenomena globalisasi ini memunculkan tantangan baru dan kesempatan bagi organisasi publik dan bisnis untuk dapat mengelola organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi, termasuk dalam pengelolaan atau manajemen sumber daya manusia (MSDM).

Salah satu tujuan program pengembangan sumber daya manusia pada Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja peneliti, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi dengan hasil kerja yang lebih baik. Walaupun upaya pengembangan SDM tersebut terus dilakukan, tetapi pada beberapa tahun terakhir ini sebagian kecil target hasil penelitian belum tercapai secara optimal. Terbukti dengan belum terbitnya beberapa Jurnal Agro Ekonomi sesuai target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis berusaha untuk mengetahui program pengembangan sumber daya manusia dan produktivitas kerja peneliti, serta untuk mengetahui berapa besar pengaruh program pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja peneliti Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada peneliti Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Teknik *sampling* dilakukan dengan memakai *convenience sampling*. Teknik analisis menggunakan *Path analysis* (Analisis Jalur). Sedangkan dalam proses pengolahan data menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS 17 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan program pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan sebesar 32,4 % terhadap produktivitas kerja peneliti. Selain itu hasil analisis menunjukkan bahwa program pengembangan sumber daya manusia (yang terdiri dari pendidikan dan pelatihan) secara parsial berada dalam kategori baik yaitu 78.94% dan produktivitas kerja peneliti berada dalam kategori sangat baik yaitu 82.59%.

Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian perlu terus mengembangkan sumber daya manusia khususnya peneliti, terutama melalui program pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, sedangkan program pelatihan bagi peneliti disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi peneliti